



Lembaga keuangan merupakan suatu bagian dari system keuangan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Suatu lembaga keuangan mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai penghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya melalui mekanisme pemberian kredit (Bank konvensional ) atau dalam lembaga keuangan syariah disebut dengan pembiayaan.

Kredit atau pembiayaan merupakan salah satu jasa lembaga keuangan yang utama dalam perputaran ekonomi. Karena lembaga keuangan sebagai salah satu perantara antara masyarakat yang kelebihan dana (*surplus of fund*) dengan masyarakat yang kekurangan dana (*lack of fund*). Bagi masyarakat yang kelebihan dana bisa menyimpan dalam bentuk tabungan, giro, deposito dan simpanan lainnya tapi simpanan tersebut hanya ada di bank konvensional, kalau di lembaga keuangan syariah dalam bentuk wadi'ah, Qordh al Hasan, dan mudharabah. Dan bagi yang kekurangan dana bisa meminjam uang dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

Dalam lembaga keuangan ,kredit atau pembiayaan adalah salah satu faktor yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang kekurangan dana atau modal. Sehingga kredit atau pembiayaan mempunyai peran yang sangat positif, yaitu dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan modal atau untuk investasi. Dan semua itu akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kepositifan tersebut dapat dilihat dari fungsi-fungsi kredit sebagai berikut (T. Gilarso,1922) :

1. Kredit meniadakan jarak waktu antara saat yang dibutuhkan dan saat

Yaitu dengan adanya suatu kredit memungkinkan produksi pada waktu dibutuhkan juga pada saat uang tersebut atau modal belum tersedia, dengan demikian kredit adalah salah satu usaha untuk memperlancar suatu kegiatan produksi dan memperlancar arus barang.

## 2. Kredit menambah produktifitas uang.

Yaitu dengan adanya uang yang disimpan dalam bank, hal tersebut akan membentuk suatu dana, yang kemudian disalurkan kepada nasabah yang memerlukan modal untuk membiayai suatu usaha produksi. Dengan kesimpulan uang tersebut dapat diaktifkan dan diproduksi.

Dalam memberikan suatu pinjaman kepada nasabah, suatu lembaga keuangan harus teliti dalam memilih nasabahnya. Yaitu melihat kelayakan nasabah tersebut, dan melihat keperluannya juga kebutuhannya. Sehingga penggunaan dana tersebut benar-benar bermanfaat dalam meningkatkan usaha atau produksinya. Karena dalam kredit atau pembiayaan sangat beresiko tinggi. Dalam lembaga keuangan syari'ah, keuntungan dan kerugian dalam pembiayaan tersebut harus dirasakan kedua belah pihak sesuai dengan perjanjian dan akad yang sudah disepakati sebelumnya. Kalau di lembaga keuangan konvensional kerugian dan keuntungan ditanggung pihak nasabah, maksudnya kalau nasabah mengalami kerugian dalam usahanya ditanggung sendiri dan pihak Bank tidak mau tahu yang penting harus bayar kewajibannya untuk membayar utang dan

meminta bagian. Jadi perbedaan antara lembaga keuangan syari'ah dan konvensional adalah akad atau perjanjiannya.

Dengan keadaan ekonomi yang memprihatinkan ini, masyarakat kecil sangat membutuhkan dana untuk menambah modal usaha bahkan untuk kebutuhan konsumsinya. Dengan banyaknya bencana alam saat ini, banyak masyarakat yang kehilangan harta bendanya, kehilangan mata pencahariannya, dan kehilangan saudaranya. Dan semua itu sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Mungkin dengan adanya lembaga-lembaga keuangan ini akan membantu masyarakat kita dalam meningkatkan usahannya ataupun untuk investasi. Sekarang banyak sekali lembaga-lembaga keuangan yang dapat membantu dan memberikan kemudahan dalam meminjam dana. Baik itu konvensional maupun syariah. Namun dari penelitian kami bahwa lembaga keuangan syariah lebih mudah dan cepat dalam memberikan pembiayaan. Dalam pembiayaan antara lembaga keuangan syari'ah dengan konvensional ada perbedaan dan juga ada persamaannya.

Dalam hal ini lembaga keuangan adalah salah satu lembaga yang menjadi tujuan untuk mencari dana, bahkan kebutuhan kredit atau pembiayaan saat ini semakin meningkat. Dengan demikian suatu lembaga keuangan sangat diharapkan oleh masyarakat yang kekurangan dana untuk meningkatkan usahanya. Tugas sesungguhnya dari Lembaga Keuangan adalah "*Agent of development*" (Thomas suyatno, 1993) adalah

1. Turut menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan.

atau kredit di BPR Swadharma Banguntapan Yogyakarta. Dan disini penulis memberikan batasan pembiayaan mudharabah (BPRS Margi Rizki Bahagia) dan kredit modal kerja kecil ( BPR Swadharma Banguntapan ) Yokyakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam proposal ini adalah :

1. Bagaimana pembiayaan yang diterapkan pada BPRS Margi Rizki Bahagia ( Mudharabah) dan BPR Swadharma Banguntapan (KMK atau Krdit Modal Kerja kecil ) di Yogyakarta.
2. Bagaimana perbedaan dan persamaan pelaksanaan pembiyaan yang diterapkan pada BPRS Margi Rizki Bahagia (Mudharabah) dengan BPR Swadarma Banguntapan ( KMK atau Kredit Modal Kerja Kecil) di Yogyakarta.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tujuan yang ingi dicapai, yaitu:

1. Untuk mendapatkan diskripsi yang jelas tentang pembiayaan di BPRS Margi Rizki Bahagia (mudharabah) dengan BPR Swadharma Banguntapan (Kredit Modal Kerja Kecil) di Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan pembiayaan di BPRS Margi Rizki Bahagia (mudharabah) dengan BPR Swadharma

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat untuk mengetahui dan mengevaluasi serta membandingkan bagaimana pelaksanaan pembiayaan untuk usaha kecil yang ada pada lembaga keuangan syari'ah dan lembaga keuangan konvensional.

### **2. Manfaat Bank**

#### **a. Bagi Penulis**

Dapat menambah pengetahuan mengenai pembiayaan baik di lembaga keuangan syari'ah maupun pembiayaan di lembaga keuangan konvensional dengan mencoba menerapkan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah.

#### **b. Bagi perusahaan**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam menentukan arah kebijaksanaan , terutama dalam bidang pembiayaan.

#### **c. Bagi Pembaca**

Dapat menjadi tambahan referensi dan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dengan teknik yang